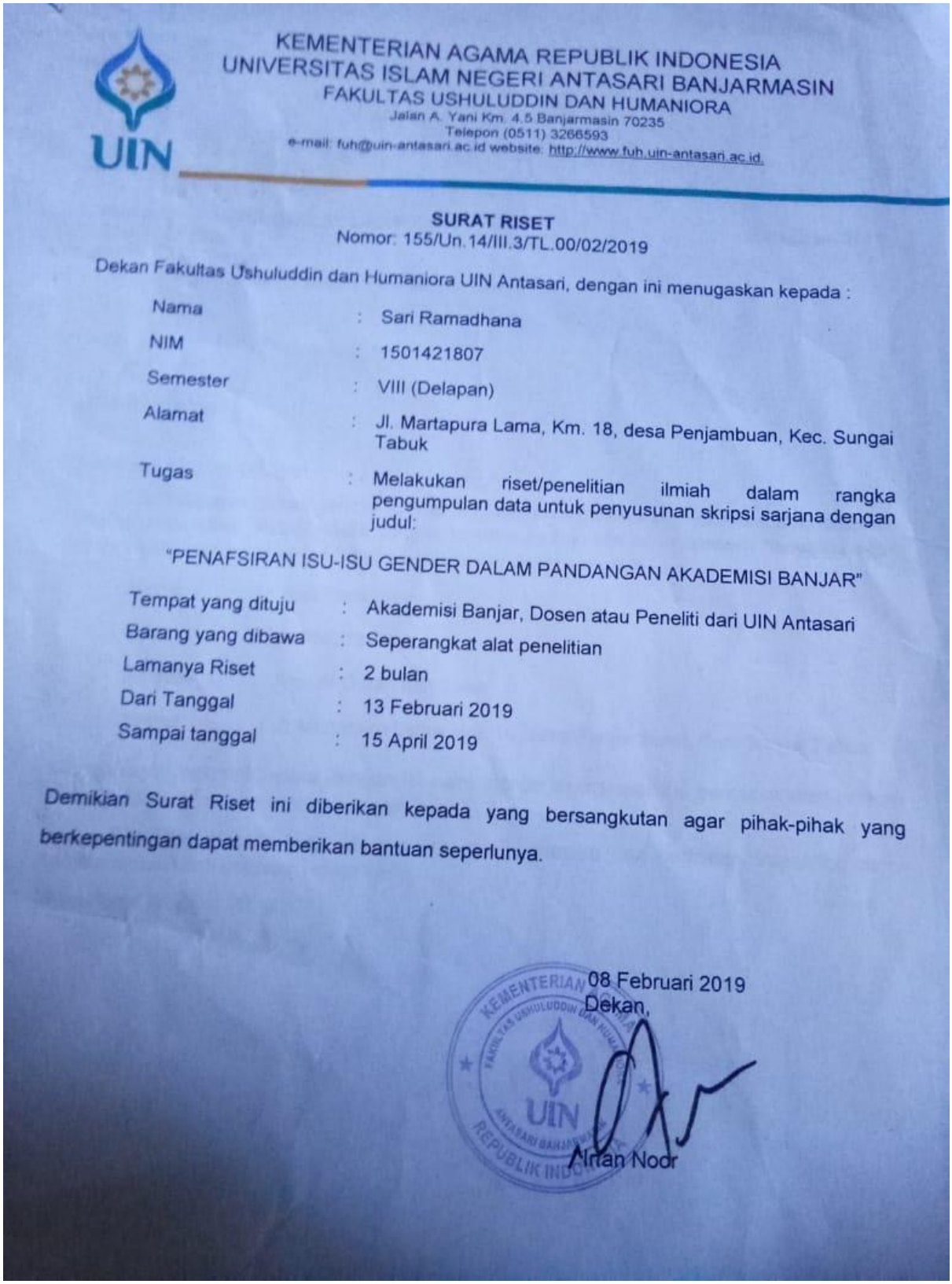
Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**
Nomor: 155/Un.14/III.3/TL.00/02/2019

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Sari Ramadhana |
| NIM | : | 1501421807 |
| Semester | : | VIII (Delapan) |
| Alamat | : | Jl. Martapura Lama, Km. 18, desa Penjambuan, Kec. Sungai Tabuk |
| Tugas | : | Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul: |

"PENAFSIRAN ISU-ISU GENDER DALAM PANDANGAN AKADEMISI BANJAR"

| | | |
|---|---|---|
| Tempat yang dituju | : | Akademisi Banjar, Dosen atau Peneliti dari UIN Antasari |
| Barang yang dibawa | : | Seperangkat alat penelitian |
| Lamanya Riset | : | 2 bulan |
| Dari Tanggal | : | 13 Februari 2019 |
| Sampai tanggal | : | 15 April 2019 |

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

08 Februari 2019
Dekan,

Irfan Noor

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-156/Un.14/III.3//TL.00/02/2019
Sifat : Penting *
Lamp. : 1 lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

08 Februari 2019

Yth

.....

Alamat yg dituju

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Sari Ramadhana

NIM : 1501421807

Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Alamat : Jl. Martapura Lama, Km. 18, desa Penjambuan, Kec. Sungai Tabuk

sebagaimana terlampir, maka dengan ini kami mohon agar bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan bantuan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

Arfan Noor

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

**Identitas Mahasiswa**

Nama : Sari Ramadhana
N I M : 1501421807
Judul : *Penafsiran Isu-Isu Gender dalam Perspektif Akademisi Banjar*

**Dosen Pembimbing :**
1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
2. Bashori, M.Ag

| No | Tanggal | Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1. | 18 Des 2018 | Revisi Bab I | |
| 2. | 8 Jan 2019 | Bab 2. | |
| 3. | 13 Jan 19. | Bab 2. | |
| 4. | 15 Jan 2019 | Bab 2. | |
| 5. | 19 Jan 2019 | Bab 2. | |
| 6. | 23 Jan 2019 | Pedoman wawancara. | |
| 7. | 27 Jan 2019 | Pedoman wawancara. | |
| 8. | 7 feb 2019 | Bab 3. | |
| 9. | 12 feb 2019 | Bab 3. | |
| 10. | 25 feb 2019 | Bab 3. | |
| 11. | 5 maret 2019 | Bab IV | |
| 12. | 7 maret 2019 | Bab IV dan 5. | |
| 13. | 11 maret 2019. | Bab V. | |

Banjarmasin, .....
Ketua Jurusan IAT,

Dr. Norhidayat, M.A.
NIP. 197708272000031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

**Identitas Mahasiswa**

Nama : Sari Ramadhana
NIM : 1501421807
Judul : Penafsiran Isu-Isu Gender dalam Perspektif Akademisi Banjar

**Dosen Pembimbing :**
1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
2. Bashori, M.Ag

| No | Tanggal | Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1. | 20 Des 2018 | Revisi Bab I | |
| 2. | 9 Jan 2019 | Bab 2. | |
| 3. | 12 Jan 2019 | Bab 2. | |
| 4. | 14 Jan 2019 | Bab 2. | |
| 5. | 18 Jan 2019 | Bab 2. | |
| 6. | 22 Jan 2019 | Pedoman wawancara. | |
| 7 | 28 Jan 2019 | Pedoman wawancara. | |
| 8. | 10 feb 2019 | Bab 3. | |
| 5. | 13 feb 2019 | Bab 3. | |
| 10. | 22 feb 2019 | Bab 3. | |
| 11 | 25 feb 2019 | Bab IV. | |
| 12. | 1 maret 2019 | Bab ~~III~~ IV. | |
| 13. | 5 maret 2019 | Bab V. | |
| 14 | 10 maret 2019 | Bab V. | |

Banjarmasin, .....
Ketua Jurusan IAT,

Dr. Norhidayat, M.A.
NIP. 197708272000031002

Panduan Wawancara

Poligami

1. Amina Wadud berargumen bahwa surah an-Nisa ayat 3 itu berbicara tentang perlakuan terhadap anak yatim, dan wali pria yang mengelola harta anak yatim tersebut harus berlaku adil. Namun, para pendukung poligami tidak memperhatikan hal tersebut dalam konteks perlakuan adil terhadap anak yatim. Jadi, bagaimana menurut para akademisi Banjar mengenai konteks anak yatim dalam surah an-Nisa:3 yang ditinggalkan oleh para pendukung poligami ?
2. Bagi pendukung poligami bahwa materi (harta) menjadi salah satu tolak ukur keadilan dalam poligami, sedangkan bagi Amina Wadud keadilan harus didasarkan pada kualitas waktu, kesamaan dalam hal kasih sayang, atau pada dukungan spritual, moral, dan intelektual. Jadi, bagaimana pandangan akademisi Banjar, mengenai dua sudut pandang berbeda berikut ?
3. Jika keadilan menjadi fokus utama dalam hal poligami, lalu bagaimana mengenai Amina Wadud yang menjadikan surah an-Nisa:29 sebagai argumen, bahwa seseorang suami tidak akan mampu berlaku adil meski sudah berusaha. Dengan demikian bagaimana menurut akademisi Banjar ?
4. Bagaimana pandangan akademisi banjar mengenai pendapat Amina Wadud bahwa seorang suami tidak akan mampu berlaku adil jika punya lebih dari 1 keluarga ?
5. Para pro-poligami beralasan bahwa diperbolehkannya poligami ialah untuk membantu finansial perempuan, namun bagi Amina Wadud perempuan bukan beban finansial laki-laki, lalu bagaimana tanggapan akademisi Banjar mengenai argumen Amina Wadud tersebut ?
6. Alasan kedua mengenai bolehnya poligami ialah jika istri pertama mengalami kemandulan, namun Amin Wadud menawarkan solusi lain dengan mengasuh anak

orang lain, padahal di sisi lain hubungan darah sangat penting, lalu bagaimana menurut akademisi Banjar ?

7. Alasan ketiga mengenai nafsu seorang laki-laki, sehingga poligami diperbolehkan untuk menghindari perzinaan. Namun, bagi Amina Wadud hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan karena bukan alasan yang Qurani. Jadi bagaimana menurut para akademisi Banjar ?
8. Mengenai surah an-Nisa:3 Amina Wadud berkesimpulan bahwa ayat tersebut bukan ayat untuk alasan poligami, namun perinta monogami. Lalu bagaimana menurut Akademisi Banjar ?

Kekerasan

1. Bagaimana pendapat akademisi Banjar bahwa surah an-Nisa ayat 34 sebagai landasan seorang istri harus mematuhi suaminya dalam hal apapun?
2. Dalam ayat tersebut apabila istri tidak mematuhi suami, maka suami diperbolehkan untuk memukul/mencambuk, lalu bagaimana menurut Akademisi Banjar terhadap penafsiran tersebut?
3. Bagi Amina Wadud, surah an-Nisa ayat 34 untuk menyelesaikan masalah ketidakharmonisan rumah tangga antara suami istri, jadi bagaimana pandangan akademisi Banjar mengenai pendapat Amina Wadud tersebut ?
4. Kata *qanitat* dalam ayat tersebut sering diterjemahkan sebagai kepatuhan, dan dikaitkan dengan kepatuhan terhadap suami, jadi bagaimana menurut Akademisi Banjar mengenai penafsiran tersebut ?
5. Bagi Amina Wadud,seorang istri tidak harus mematuhi suaminya begitu saja. Lalu bagaimana pandangan akademisi Banjar mengenai pendapat Amina Wadud tersebut ?

Kepemimpinan

1. Amina Wadud berpendapat bahwa makna *qimawah* dalam surah an-nisa:34 bersifat fungsional, lalu bagaimana tanggapan akademisi Banjar mengenai hal tersebut ?
2. Amina berpendapat bahwa *qawwamun* berarti laki-laki hanya sebagai pencari nafkah, bukan pemimpin dalam hal alamiah, bagaimana tanggapan akademisi Banjar mengenai hal tersebut ?
3. Bagi Amina Wadud, makna *qiwwamah* pada laki-laki hilang saat suami tidak lagi memiliki sumber material yang besar, bagaimana tanggapan akademisi Banjar mengenai hal tersebut ?
4. Bagi Amina Wadud, hanya beberapa laki-laki yang menjadi *qawwamun*, yang sangat berbeda dengan definisi laki-laki yang bersifat kategoris/esensial sebagai lebih baik dari perempuan, bagaimana tanggapan Akademisi Banjar, mengenai hal tersebut. ?
5. Bagi Amina Wadud kesimpulan yang salah, mengenai bahwa hanya pria yang memiliki kesempatan di bidang kepemimpinan, karena baginya perempuan pun berhak jika memiliki motivasi besar, maka bagaima tanggapan akademisi Banjar dalam hal tersebut ?
6. Bagi Amina Wadud, dalam konteks rumah tanggapun, suami juga harus ikut serta dalam pekerjaan rumah ataupun merawat anak, dengan demikian bagaimana tanggapan akademisi Banjar ?

   Metodologi penafsiran

   1. Dalam penafsirannya Amina Wadud menggunakan metode hermenutika, sebagai salah satu metode yang dalam pengaplikasiannya tidak terlepas dari tiga aspek yakni, 1). Dalam konteks apa teks tersebut ditulis atau dalam

konteks apa ayat Alquran turun, 2). Bagaimana komposisi teks dari segi gramatikal maupun tata bahasanya, 3). Bagaimana keseluruhan ayat atau pandangan hidupnya. Jadi, bagaimana menurut akademisi Banjar mengenai metode hermeneutika yang ditawarkan oleh Amina Wadud untuk memperoleh makna suatu ayat ?

2. Bagaimana menurut akademisi Banjar megenai upaya Amina Wadud yang menafsirkan secara komprehensif atau holistik untuk membahas isu-isu perempuan di era modernitas ?
3. Bagaimana pandangan akademisi, terhadap tanggapan Wadud bahwa penafsiran selama ini tidak ada satupun yang bersifat objektif ?
4. Amina Wadud mengkategorikan penafsiran menjadi 3 macam yaitu, 1). Tafsir tradisional, yakni tafsir yang menginterpretasikan keseluruhan Alquran dengan pokok bahasan atau kecendrungan tertentu sesuai minat dan kemampuan mufasir. Tafsir tradisional umumnya bersifat atomistik yakni dilakukan ayat per ayat sesuai dengan urutan Alquran sehinggan terkesan parsial. 2). Tafsir reaktif, yakni tafsir ini muncul sebagai reaksi tokoh modern terhadap berbagai kendala yang dihadapi perempuan sebagai individu dan anggota masyarakat yang telah dihubungkan Alquran. Mereka menggunakan status perempuan yang rendah di masyarakat sebagai pembenaran atas reaksi mereka, namundalam analisisnya tidak komprehensif dan tidak adanya hubungan teologi dan ideologi Islam dalam tafsir tersebut. dan 3). Holistik yaitu tafsir yang menggunakan metode penafsiran yang komprehensif dan mengaitkannya dengan berbagai persoalan sosial, moral, ekonomi, politik, termasuk isu-isu perempuan yang muncul di era modernitas dalam relasi laki-laki dan perempuan. Namun dalam penafsiran mengenai isu-isu gender Wadud

menggunakan metode holistik, jadi bagaimana pandangan para akademisi Banjar mengenai kategorisasi penafsiran dari Amina Wadud tersebut ?

**BIODATA**

1. Nama Lengkap : Sari Ramadhana
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 Janauri 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Martapura Lama, Km.18, Kec. Sungai Tabuk
7. Pendidikan :
   a. : MI AL-ISTIQOMAH 2004-2009
   b. : MTSN KELAYAN 2009-2012
   c. : SMKN 1 SUNGAI TABUK 2012-2015
8. Orang Tua :
   Nama Ayah : Saihud Anwar
   Pekerjaan : Swasta

   Alamat : Jl. Martapura Lama, Km.18, Kec. Sungai Tabuk

   Nama Ibu : Jumiati
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

   Alamat : Jl. Martapura Lama, Km.18, Kec. Sungai Tabuk

9. Saudara (jumlah saudara) : 1 orang
10. Pengalaman Organisasi :
    a. Anggota Infokom HMJ Ilmu Alquran dan Tafsir 2016-2017
    b. Kabid Jurnalistik Komunitas Mahasiswa Ushuluddin dan Humaniora (KAMUSH) 2016-2017
    c. Wakil sekretaris FKMTHI se-Kalimantan 2017-2018
    d. Sekretaris Umum Dewan Mahasiswa Fak. Ushuluddin dan Humaniora 2017-2018
    e. Sekretaris Bidang Pendidikan PD Salimah Banjarmasin- Sekarang
    f. Kepala Bidang Kaderisasi Forum Lingkar Pena Banjarmasin-Sekarang
    g. Ketua Umum Banua Cendekia- Sekarang
    h. Wakil Ketua Umum Komunitas Pemuda Bersahabat- Sekarang

Banjarmasin,